

Pelatihan

Oleh:
Trisanti
PLS UNY
trisanti@uny.ac.id

Pengertian Pelatihan

Edwin B. Flippo : tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Michael J. Jucius : untuk menunjukkan setiap proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kemampuan pegawai guna menyelesaikan pekerjaan- pekerjaan tertentu.

Perbedaan pendidikan dan pelatihan

- a. Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang lebih luas dan dalam dibandingkan pelatihan.
- b. Pelatihan lebih berkaitan dengan pengembangan keterampilan tertentu, sedangkan pendidikan lebih berkaitan dengan tingkatan-tingkatan pemahaman secara umum.

Menurut Notoatmojo

No	Aspek	Pendidikan	Pelatihan
1	Pengembangan kemampuan	Kemampuan menyeluruh (overall)	Kemampuan khusus (specific)
2	Area kemampuan	Kognitif, afektif dan psikomotor	psikomotor
3	Jangka waktu pelaksanaan	Jangka panjang (long term)	Jangka pendek (short term)
4	Materi	Bersifat umum	Bersifat khusus
5	Penggunaan metode	Konvensional	inkonvensional
6	Penghargaan akhir	Memberikan gelar	Memberikan sertifikat

Pelatihan merupakan proses yang disengaja atau direncanakan, bukan kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Pelatihan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang sistematis dan terencana yang terarah pada suatu tujuan.

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilaksanakan di luar sistem sekolah, memerlukan waktu yang relatif singkat, dan lebih menekankan pada praktik.

pelatihan diselenggarakan baik terkait dengan kebutuhan dunia kerja maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Tujuan pelatihan

Dale S. Beach : memperoleh perubahan dalam tingkah laku mereka yang dilatih.

Edwin B. Flippo : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Moekijat :

- a. Mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif.
- b. Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara normal.
- c. Mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerjasama.

Prinsip-prinsip pelatihan

- a. Prinsip perbedaan individu
- b. Prinsip motivasi
- c. Prinsip pemilihan dan pelatihan para pelatih
- d. Prinsip belajar
- e. Prinsip partisipasi aktif
- f. Prinsip fokus pada batasan materi
- g. Prinsip diagnosis dan koreksi
- h. Prinsip pembagian waktu
- i. Prinsip keseriusan
- j. Prinsip kerjasama
- k. Prinsip metode pelatihan
- l. Prinsip hubungan pelatihan dengan pekerjaan atau dengan kehidupan nyata.

Landasan- landasan pelatihan

- a. Landasan filosofis
- b. Landasan humanistik
- c. Landasan psikologis
- d. Landasan sosio demografis
- e. Landasan kultural

Jenis-jenis pelatihan

Dale Yoder :

- a. Siapa yang dilatih
- b. Bagaimana ia dilatih
- c. Di mana ia dilatih
- d. Bilamana ia dilatih
- e. Apa yang dibelajarkan kepadanya

J.C Denyer :

- a. Pelatihan induksi : pelatihan perkenalan yang biasanya diberikan kepada pegawai baru dengan tidak memandang tingkatannya.
- b. Pelatihan kerja : pelatihan yang diberikan kepada semua pegawai dengan maksud untuk memberikan petunjuk khusus guna melaksanakan tugas-tugas tertentu.
- c. Pelatihan supervisor yaitu pelatihan yang diberikan kepada manajemen atau unuk memegang jabatan manajemen.
- d. Pengembangan eksekutif yaitu pelatihan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pejabat-pejabat pimpinan.